

Kontribusi Guru Dalam Inovasi Dan Pengembangan Kurikulum Untuk Pendidikan Yang Dinamis

Dyan Widya Agustina¹, Yanti Restiawati², Alma Aprilia Wahyuli³, Warman Warman⁴

¹Sekolah Dasar Islam Bunga Bangsa, Samarinda, Indonesia

²Sekolah Dasar Negeri 001, Muara Badak, Indonesia

³Sekolah Menengah Atas Santo Fransiskus Asisi, Samarinda, Indonesia

⁴FKIP Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

[1dyanagustina08@guru.sd.belajar.id](mailto:dyanagustina08@guru.sd.belajar.id), [2yantirestiawati72@guru.sd.belajar.id](mailto:yantirestiawati72@guru.sd.belajar.id),

[3almashaawahyuli@gmail.com](mailto:almashaawahyuli@gmail.com), [4warmanunmul@gmail.com](mailto:warmanunmul@gmail.com)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mensintesis literatur yang ada untuk mengeksplorasi peran beragam guru dalam pengembangan kurikulum. Metode yang digunakan adalah studi literatur untuk menggambarkan berbagai dimensi keterlibatan guru dalam pengembangan kurikulum serta menggambarkan implikasi praktis dan manfaat dari proses kurikulum kolaboratif. Hasil yang diharapkan mencakup pemahaman yang lebih mendalam tentang kontribusi beragam guru dalam pengembangan dan implementasi kurikulum, serta wawasan mengenai strategi efektif untuk memanfaatkan lembaga guru guna meningkatkan hasil pendidikan. Dengan menjelaskan berbagai dimensi keterlibatan guru dalam pengembangan kurikulum. Hal ini berkontribusi pada wacana yang sedang berlangsung mengenai profesionalisme guru dan reformasi pendidikan, dengan menekankan potensi transformatif dari inisiatif yang dipimpin guru dalam membentuk masa depan pendidikan.

Kata kunci: peran guru, inovasi, kurikulum, pendidikan

Abstract

The aim of this study was to synthesize existing literature to explore the diverse roles of teachers in curriculum development. The method used is a literature study to describe various dimensions of teacher involvement in curriculum development as well as describe the practical implications and benefits of a collaborative curriculum process. Expected outcomes include a deeper understanding of the contributions of diverse teachers to curriculum development and implementation, as well as insight into effective strategies for leveraging teacher agency to improve educational outcomes. By explaining the various dimensions of teacher involvement in curriculum development. It contributes to the ongoing discourse regarding teacher professionalism and educational reform, emphasizing the transformative potential of teacher-led initiatives in shaping the future of education.

Keywords: teacher role, innovation, curriculum, education

PENDAHULUAN

Di bidang pendidikan, guru tidak hanya dikenal sebagai pengajar tetapi juga sebagai arsitek keunggulan pendidikan, yang mempunyai pengaruh signifikan dalam pengembangan kurikulum dan penerapan pengalaman belajar yang efektif. Artikel jurnal tinjauan mendalam ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara komprehensif beragam peran guru dalam pengembangan

kurikulum dan implementasi pembelajaran. Tujuan dari artikel ini ada dua: pertama, untuk menggambarkan berbagai dimensi keterlibatan guru dalam pengembangan kurikulum, dan kedua, untuk menggambarkan implikasi praktis dan manfaat dari proses kurikulum kolaboratif. Perumusan masalah berpusat pada kebutuhan untuk menjembatani kesenjangan antara teori kurikulum dan

praktik kelas, dengan menyadari pentingnya peran guru dalam upaya ini.

Menulis tentang peran guru dalam pengembangan kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran memiliki beberapa manfaat. Pertama, hal ini mengakui dan memperkuat peran penting guru dalam membentuk lanskap pendidikan. Dengan mengakui peran penting guru, artikel ini meningkatkan status pengajar sebagai sebuah profesi dan menekankan pentingnya berinvestasi dalam pengembangan profesional guru (Sims, S 2023). Kedua, mempelajari topik ini memberikan wawasan berharga tentang proses rumit yang terjadi dalam pengembangan kurikulum, yang menyoroti pentingnya keahlian dan kolaborasi antar guru (Voogt, J, et.al., 2019). Terakhir, menulis tentang subjek ini memupuk pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara praktik pengajaran yang efektif dan keberhasilan peserta didik, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan pengalaman pendidikan (Kim, S. et.al., 2019).

Tujuan dari artikel jurnal tinjauan mendalam ini ada dua. Pertama, bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis secara komprehensif berbagai dimensi keterlibatan guru dalam pengembangan kurikulum, termasuk perencanaan, desain, implementasi, dan evaluasi. Dengan mengkaji aspek-aspek ini, artikel ini berupaya memberikan pemahaman yang berbeda tentang tanggung jawab kompleks yang diemban guru dalam membentuk pengalaman pendidikan (Çetin, C & Bayrakçı, M (2019). Kedua, artikel ini berupaya menggarisbawahi pentingnya peran guru dalam mendorong keunggulan pendidikan melalui pengembangan kurikulum dan implementasi pembelajaran. Melalui pengkajian menyeluruh terhadap bukti empiris dan wacana ilmiah, artikel ini bertujuan untuk menunjukkan dampak transformatif kontribusi guru terhadap prestasi peserta didik dan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Holzberger, D. et.al., 2019). Melalui tinjauan dan analisis literatur yang ekstensif, artikel ini berupaya menyoroti beragam peran dan tanggung jawab guru serta dampak besarnya dalam membentuk pengalaman pendidikan (Zimba O, et.al., 2020).

METODE

Artikel ini adalah artikel tinjauan yang merupakan model penelitian kualitatif. Dalam mengumpulkan dan memanfaatkan informasi untuk artikel ini, dilakukan tinjauan literatur yang komprehensif. Basis data ilmiah yang relevan dicari menggunakan kata kunci seperti "peran guru dalam pengembangan kurikulum" dan "implementasi kurikulum". Artikel, buku, dan laporan yang ditinjau oleh para penulis dipilih berdasarkan relevansinya dengan topik. Sintesis data dan analisis tematik kemudian digunakan untuk mengatur dan menganalisis informasi yang dikumpulkan, memungkinkan eksplorasi komprehensif peran guru dalam pengembangan kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran. Artikel tinjauan ini bertujuan untuk memberikan hasil analisa menyeluruh terhadap peran guru sebagai arsitek keunggulan pendidikan dalam pengembangan kurikulum dan implementasi pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Guru dalam Pengembangan Kurikulum

Guru mempunyai berbagai peran dalam pengembangan kurikulum, meliputi perencanaan, desain, implementasi, dan evaluasi. Keterlibatan mereka sangat penting karena beberapa alasan:

1. Perencanaan Kurikulum: Guru membawa keahlian, pengetahuan peserta didik, dan pemahaman tentang konteks pembelajaran untuk membentuk dan mengadaptasi kurikulum agar dapat memenuhi kebutuhan peserta didiknya (Trinter, C. et.al., 2021, Moore, N. et.al., 2021, Dhani, R.2020).
2. Desain Kurikulum: Guru memainkan peran penting dalam mengidentifikasi tujuan pembelajaran, memilih konten, dan merancang strategi pengajaran yang tepat (Gokhan, B. et.al., 2019).
3. Implementasi Kurikulum: Guru menerapkan kurikulum di kelas, memanfaatkan keterampilan mereka untuk menyampaikan pelajaran, memfasilitasi diskusi, dan menilai kemajuan peserta didik. Partisipasi aktif guru memastikan bahwa kurikulum diterapkan secara

- efektif, memenuhi kebutuhan peserta didik, dan mendukung pembelajaran secara keseluruhan (Pak, K, et.al., 2020)
4. Evaluasi Kurikulum: Guru terlibat dalam evaluasi kurikulum, memberikan umpan balik terhadap kemajuan peserta didik dan materi. Guru mempunyai posisi terbaik untuk menilai kualitas materi, kedalaman topik, dan urutan topik. Keterlibatan guru dalam evaluasi kurikulum sangat penting karena guru terus berinteraksi dengan peserta didik, menjadikan guru memiliki posisi yang baik untuk mengumpulkan data evaluasi melalui observasi, tes, dan pengukuran (Moore, N. et.al., 2021)

Partisipasi guru dalam pengembangan kurikulum tidak hanya bermanfaat bagi kualitas pengajaran tetapi juga bagi produktivitas proses pengembangan kurikulum. Namun, penting bagi guru dan administrator sekolah untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam pengembangan kurikulum. Pengembangan profesional guru harus dipertahankan agar guru dapat mengembangkan kurikulum di tingkat sekolah dan administrator sekolah perlu lebih mendukung dan mendorong untuk memasukkan guru ke dalam proses pengembangan kurikulum (Gomez-Cambrón, L 2021)

Keterlibatan guru tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran tetapi juga meningkatkan produktivitas. Namun, pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam pengembangan kurikulum sangat penting bagi guru dan administrator, sehingga memerlukan pengembangan profesional berkelanjutan dan lingkungan yang mendukung untuk pengembangan kurikulum yang efektif di tingkat sekolah. Dalam melakukan peran-peran ini, guru harus memiliki panduan pengembangan kurikulum agar proses dan target pengembangan kurikulum menjadi efektif. Model pengembangan kurikulum memandu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan. Model-model ini penting untuk menjawab kebutuhan dan aspirasi pendidikan kontemporer. Berikut

gambaran berbagai model pengembangan kurikulum:

1. Model Ralph Tyler: Model ini menekankan peran tujuan dalam desain kurikulum. Model Tyler didasarkan pada empat pertanyaan mendasar: Pengalaman pendidikan apa yang berpotensi diberikan untuk mencapai suatu tujuan? Bagaimana pengalaman pendidikan ini dapat diorganisir secara efektif? Bagaimana kita dapat menentukan apakah tujuan-tujuan ini tercapai? Model ini mempengaruhi desain selanjutnya oleh John Goodlad, D.K. Wheeler, John Kerr, Hilda Taba, dan lainnya (Button, L 2021)
2. Model Wheeler, Kerr, dan Taba: Model ini berbasis tujuan, dengan fokus pada tujuan sebagai dasar proses desain. Model-model ini banyak mengambil inspirasi dari karya Tyler dan menyertakan kontribusi spesifik dari masing-masing model. Misalnya, Model Taba adalah pendekatan akar rumput di mana pengembangan kurikulum dimulai dari bawah ke atas, dengan guru memainkan peran sentral dalam menyusun konten kurikuler (Munna, Afzal & Kalam, Md, 2021)
3. Model John Goodlad: Goodlad menambahkan elemen unik pada modelnya, dengan fokus pada proses pengembangan kurikulum dan bukan hanya pada produknya. Model ini menekankan pentingnya proses pembelajaran dibandingkan produk akhir (Button, L 2021; Munna, Afzal & Kalam, Md, 2021)
4. Model Hilda Taba: Taba menambahkan pentingnya mempertimbangkan kebutuhan pembelajar dalam modelnya. Model ini menekankan peran guru dalam memahami kebutuhan peserta didik dan menyusun isi kurikulum (Button, L 2021; Munna, Afzal & Kalam, Md, 2021)
5. Model Lain: Selain model lain, ada model lain seperti model produk, model proses, model tematik, dan model spiral. Setiap model memiliki karakteristik, manfaat, dan tantangan yang unik. Misalnya, model produk menekankan efisiensi dan hasil yang terstandarisasi, sedangkan model proses menghargai

pertumbuhan individu dan pembelajaran berdasarkan pengalaman (Button, L 2021; Munna, Afzal & Kalam, Md, 2021)

6. Adaptasi terhadap Lingkungan Pembelajaran yang Berbeda: Model kurikulum dapat diadaptasi agar sesuai dengan lingkungan pembelajaran yang berbeda, seperti pembelajaran online versus pengaturan ruang kelas tradisional. Hal ini melibatkan modifikasi metode penyampaian dan aktivitas untuk memenuhi kekuatan platform (Button, L 2021)
7. Mengatasi Beragam Kebutuhan Peserta Didik: Model-model ini dapat diadaptasi untuk memenuhi beragam kebutuhan peserta didik, terutama mereka yang memiliki persyaratan pendidikan khusus, dengan menggabungkan teknik pengajaran yang berbeda dan jalur pembelajaran individual (Button, L 2021)

Pengembangan Model Berdasarkan Faktor Sejarah, pada model ini, setiap model kurikulum dipengaruhi oleh faktor sejarah atau budaya. Misalnya, model produk muncul dari nilai-nilai era industri, sedangkan model proses muncul sebagai respons terhadap gerakan pendidikan progresif (Button, L 2021; Munna, Afzal & Kalam, Md, 2021) Mengukur Efektivitas: Efektivitas setiap model kurikulum di ruang kelas dunia nyata diukur melalui berbagai metode, termasuk hasil belajar peserta didik, umpan balik guru, dan penyelarasan kurikulum dengan tujuan pendidikan (Munna, Afzal & Kalam, Md, 2021)

Guru memerlukan panduan pengembangan kurikulum untuk secara efektif menjalankan perannya dalam pengembangan kurikulum. Berbagai model pengembangan kurikulum ada untuk membantu perencanaan, implementasi, dan evaluasi program pendidikan, menjawab kebutuhan dan aspirasi kontemporer. Adaptasi terhadap lingkungan belajar yang berbeda dan memenuhi kebutuhan pelajar yang beragam merupakan pertimbangan penting. Faktor sejarah dan budaya mempengaruhi perkembangan masing-masing model. Mengukur efektivitas

melibatkan penilaian hasil belajar peserta didik, umpan balik guru, dan keselarasan kurikulum dengan tujuan pendidikan. Model-model ini secara kolektif memberikan panduan untuk pengembangan kurikulum yang efektif dalam beragam lingkungan pendidikan.

Implikasi terhadap Keterlibatan Guru

Guru merupakan pusat dari proses pengembangan kurikulum. Pengetahuan, pengalaman, dan wawasan mereka sangat berharga dalam menciptakan kurikulum yang efektif dan relevan bagi peserta didiknya. Keterlibatan guru memastikan bahwa kurikulum disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan unik peserta didik dan diterapkan dengan cara yang mendukung pembelajaran (Alsubaie, M 2022)

1. Tantangan bagi Guru: Meskipun keterlibatan guru sangatlah penting, banyak guru menghadapi tantangan dalam berpartisipasi dalam pengembangan kurikulum. Tantangan-tantangan ini mungkin termasuk kurangnya kualifikasi, keterbatasan waktu, dan kurangnya pemahaman tentang proses pengembangan kurikulum. Mengatasi tantangan ini melalui pengembangan profesional dan pemberdayaan guru dalam proses pengembangan kurikulum sangatlah penting (Vezy, R 2023)
2. Persiapan Keterlibatan Guru: Untuk melibatkan guru secara efektif dalam pengembangan kurikulum, mereka perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai. Memberdayakan guru melalui peningkatan otonomi dan pengalaman dalam proses pengembangan kurikulum sangat penting untuk keterlibatan mereka yang efektif (Holmqvist, M & Lelling, L 2021)
3. Peran Guru dalam Pengembangan Kurikulum: Guru memainkan peran penting dalam pengembangan kurikulum dengan menerjemahkan kurikulum menjadi pengalaman belajar yang bermakna. Partisipasi aktif mereka mendorong pendekatan yang berpusat pada peserta didik dan memfasilitasi integrasi pengalaman dunia nyata dan

inovasi pedagogi ke dalam kurikulum (Kager, C. et.al., 2023)

4. Guru memainkan peran sentral dalam pengembangan kurikulum, memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman mereka untuk menciptakan pengalaman belajar yang relevan. Namun tantangan seperti kurangnya kualifikasi dan keterbatasan waktu menghambat partisipasi mereka. Mengatasi hambatan-hambatan ini memerlukan pengembangan dan pemberdayaan profesional. Keterlibatan mereka mendorong pendekatan yang berpusat pada peserta didik dan mengintegrasikan pengalaman dunia nyata, sehingga mendorong inovasi pedagogi.

Tantangan Guru dalam Pengembangan Kurikulum

Guru memang memiliki peran yang sangat penting dan cukup sentral sebagai pengembang kurikulum, tetapi ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebagai tantangan dan bisa menjadi lahan pengembangan guru secara profesional dan pedagogis. Hal-hal yang bisa menjadi tantangan antara lain:

1. **Penyelarasan dengan Kebutuhan Pembelajaran:** Guru sering kali menghadapi tantangan untuk menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran peserta didiknya. Hal ini memerlukan pemahaman mendalam terhadap materi pelajaran dan kemampuan mengadaptasi kurikulum untuk memenuhi kebutuhan unik setiap peserta didik (Abdullah, 2023)
2. **Kurangnya Kualifikasi dan Keterampilan:** Dalam beberapa konteks, guru mungkin kekurangan kualifikasi dan keterampilan yang diperlukan untuk berpartisipasi secara efektif dalam pengembangan kurikulum. Hal ini dapat menjadi tantangan tersendiri di wilayah yang peluang pengembangan profesionalnya terbatas atau proses pengembangan kurikulumnya tidak terdefinisi dengan baik (Ulfadillah, 2023)
3. **Batasan Waktu:** Guru sering kali memikul banyak tanggung jawab,

termasuk pengajaran di kelas, penilaian, dan tugas administratif. Hal ini dapat menyulitkan mereka untuk mendedikasikan waktu yang dibutuhkan untuk berpartisipasi penuh dalam proses pengembangan kurikulum (Abdullah, 2023 & Ulfadillah, 2023)

4. **Persyaratan Kelembagaan:** Guru harus mematuhi standar yang ditetapkan oleh otoritas pendidikan atau administrasi lembaga, yang terkadang dapat membatasi kemampuan mereka untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan peserta didiknya. Hal ini mencakup mencakup materi yang akan dinilai melalui tes terstandar, yang memerlukan penggabungan unsur kurikuler yang berfokus pada produk (Fauzi, 2022, Abdullah, 2023 & Ulfadillah, 2023)
5. **Penantian Panjang untuk Ahli Pengembangan:** Di beberapa institusi, mungkin terdapat kekurangan ahli kurikulum terlatih yang tersedia untuk membantu guru dalam pengembangan kurikulum. Hal ini dapat menyebabkan waktu tunggu yang lama, sehingga semakin mempersulit proses bagi guru (Fauzi, 2022, Abdullah, 2023 & Ulfadillah, 2023)

Peluang Bagi Guru dalam Pengembangan Kurikulum

Pengembangan Profesional: Berpartisipasi dalam pengembangan kurikulum dapat memberikan kesempatan kepada guru untuk pengembangan profesional. Hal ini termasuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, serta kesempatan untuk berkolaborasi dengan pendidik dan pakar kurikulum lainnya (Trinter, C. et.al., 2021).

1. **Peningkatan Praktik Pengajaran:** Keterlibatan dalam pengembangan kurikulum dapat mengarah pada pengembangan strategi dan materi pengajaran yang lebih selaras dengan tujuan kurikulum. Hal ini dapat meningkatkan praktik pengajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik (Zimba, O & Gasparyan, A, 2020, Trinter, C. et.al., 2021)

2. Peningkatan Otonomi dan Pemberdayaan: Guru yang terlibat dalam pengembangan kurikulum sering kali merasa lebih berdaya dan meningkatkan otonomi dalam praktik pengajaran mereka. Hal ini dapat menyebabkan peningkatan kepuasan kerja dan rasa kepemilikan yang lebih besar terhadap kurikulum (Zimba, O & Gasparyan, A, 2020, Trinter, C. et.al., 2021)
 3. Penyelarasan Kurikulum yang Lebih Baik: Dengan terlibat dalam proses pengembangan, guru dapat memastikan bahwa kurikulum selaras dengan kebutuhan pembelajaran peserta didiknya. Hal ini dapat menghasilkan hasil belajar mengajar yang lebih efektif (Pak, K, et.al., 2020, Zimba, O & Gasparyan, A, 2020, Trinter, C. et.al., 2021)
 4. Kontribusi terhadap Reformasi Pendidikan: Keterlibatan guru dalam pengembangan kurikulum sangat penting dalam reformasi pendidikan. Wawasan dan pengalaman guru dapat membantu dalam menciptakan kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan dan harapan masyarakat, berkontribusi terhadap keberhasilan program pendidikan (Pak, K, et.al., 2020, Zimba, O & Gasparyan, A, 2020, Trinter, C. et.al., 2021)
- Melalui kolaborasi dan partisipasi dalam proses pengembangan kurikulum, guru dapat memastikan bahwa kurikulum memenuhi beragam kebutuhan peserta didik dan berkontribusi terhadap keberhasilan program pendidikan. Menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan belajar peserta didik yang unik sangat penting untuk memastikan bahwa semua peserta didik dapat mencapai potensi penuh mereka. Berikut adalah beberapa strategi efektif berdasarkan sumber yang disediakan:
1. Penggunaan Teknologi dan Konten yang Beragam: Sistem Pembelajaran yang berbasis teknologi memberikan konten yang beragam dapat dijadikan sebagai bahan dalam penyusunan pengembangan kurikulum. Sistem ini dirancang menyediakan lingkungan pembelajaran yang konsisten teknologi dan menarik bagi peserta didik, dengan penilaian yang kuat, alat data, dan dukungan pengajaran berbasis bukti (Fatmawati, I, 2021).
 2. Memberi Pilihan: Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memilih bagaimana mereka berinteraksi dengan materi dapat meningkatkan pengalaman belajar mereka secara signifikan. Hal ini dapat melibatkan format tertulis, presentasi lisan, atau bahkan pembuatan garis waktu peristiwa yang terkomputerisasi. (Dhani, R 2020).
 3. Kelompok besar, Kelompok kecil, dan individu: Sistem Pembelajaran yang menggunakan berbagai strategi pengelompokan untuk memperkenalkan dan melatih keterampilan. Pendekatan ini menjawab kebutuhan individu peserta didik dengan pengajaran satu lawan satu, memungkinkan praktik keterampilan, penilaian, dan diferensiasi materi. Pengajaran inklusif ini berarti bahwa banyak kegiatan juga dapat digunakan dalam lingkungan pendidikan umum (Totoda, R. et.al., 2023)
 4. Metodologi Berbasis Penelitian: Rencana pembelajaran dalam dikelola pada cakupan dan urutan yang berputar, yang membantu guru memperkenalkan konsep atau keterampilan, memperkuatnya, dan mendukung peserta didik dalam menerapkannya. Metodologi ini memungkinkan peserta didik untuk menerapkan keterampilan lintas konteks, membuat hubungan bermakna dengan keterampilan terkait (Dhani, R 2020).
 5. Menetapkan Rutinitas dan Standar Tinggi: Cara ini menyediakan rencana pembelajaran berbasis standar yang mencakup rutinitas, membantu guru membangun konsistensi dan standar tinggi bagi peserta didiknya. Pendekatan ini memberikan instruksi eksplisit, pemodelan, praktik, tinjauan, dan rencana perluasan kepada guru untuk diikuti (Dhani, R 2020).
 6. Pengamatan Terstruktur: cara ini mendukung pengamatan secara terstruktur, mendorong komunikasi dan pembangunan tim. Rencana pembelajaran memberi guru pelajaran, materi, dan rutinitas pengajaran, memberdayakan mereka untuk memberikan pengamatan dan

pengawasan terstruktur di kelas mereka (Totoda, R et.al., 2023)

Menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan unik pelajar sangat penting untuk memastikan semua peserta didik mencapai potensi penuh mereka. Strategi yang efektif mencakup pemanfaatan sistem pembelajaran berbasis teknologi yang beragam, menawarkan pilihan kepada peserta didik dalam berinteraksi dengan materi, menggunakan berbagai metode pengelompokan, memanfaatkan metodologi berbasis penelitian, menetapkan standar dan rutinitas yang tinggi, dan menerapkan observasi terstruktur. Pendekatan-pendekatan ini meningkatkan keterlibatan, pengembangan keterampilan, dan prestasi akademik, memfasilitasi pengalaman belajar yang bermakna. Dengan mengintegrasikan strategi-strategi ini ke dalam pengembangan kurikulum, pendidik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, dinamis, dan efektif yang disesuaikan dengan beragam kebutuhan peserta didik.

a. Memahami Kurikulum

Guru harus memiliki pemahaman menyeluruh tentang kurikulum untuk memastikan bahwa strategi pengajaran yang mereka pilih selaras dengan tujuan kurikulum. Hal ini melibatkan mengetahui filosofi, tujuan, sasaran, pengalaman belajar, sumber daya instruksional, dan penilaian yang terdiri dari program pendidikan tertentu. Kurikulum yang efektif harus menjadi alat yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam mengembangkan strategi individual dan metode serta materi yang diperlukan agar strategi tersebut berhasil (Fatmawati, I, 2021).

b. Menyesuaikan dengan Kebutuhan Peserta didik

Guru memainkan peran penting dalam mengadaptasi strategi pengajaran untuk memenuhi kebutuhan unik peserta didik. Hal ini melibatkan pemahaman gaya belajar, minat, dan tantangan peserta didik. Guru adalah orang yang paling berpengalaman tentang praktik pengajaran dan bertanggung jawab untuk memperkenalkan kurikulum di kelas, sehingga

keterlibatan mereka penting untuk keberhasilan implementasi kurikulum (Dhani, R 2020).

c. Keterlibatan dalam Pengembangan Kurikulum

Guru harus dilibatkan dalam proses pengembangan kurikulum. Pendapat dan gagasan mereka harus dimasukkan ke dalam kurikulum untuk pengembangan. Keterlibatan ini penting untuk keberhasilan dan pengembangan kurikulum yang bermakna (Porcenaluk, S, 2023).

Kurikulum yang efektif berfungsi sebagai alat untuk membantu guru dalam mengembangkan strategi, metode, dan materi individu yang diperlukan untuk sukses. Selain itu, guru harus menyesuaikan strategi pengajaran untuk mengakomodasi kebutuhan unik peserta didik, termasuk gaya belajar, minat, dan tantangan, sehingga meningkatkan keterlibatan peserta didik dan hasil pembelajaran. Keterlibatan guru dalam pengembangan kurikulum sangat penting, untuk memastikan pendapat dan ide mereka membentuk pengembangan kurikulum yang bermakna. Sebagai pelaksana, keterlibatan guru dalam tahap akhir pengembangan kurikulum memastikan tanggap terhadap kebutuhan dan harapan masyarakat, sehingga memfasilitasi keberhasilan implementasi kurikulum.

Tantangan dan Solusi

Guru mungkin menghadapi tantangan dalam berpartisipasi dalam pengembangan kurikulum, seperti kurangnya kualifikasi, keterbatasan waktu, dan proses yang tidak jelas. Untuk mengatasi tantangan ini, pengembangan profesional guru sangatlah penting. Memberikan guru pengetahuan dan keterampilan yang tepat yang membantu mereka berkontribusi secara efektif terhadap pengembangan kurikulum sangatlah penting. Hal ini mencakup pelatihan dan lokakarya yang berfokus pada pengembangan kurikulum, serta peluang bagi guru untuk berkolaborasi dengan tim dan spesialis pengembangan kurikulum (Rajendra, et.al., 2023)

Peran guru dalam memilih dan menerapkan strategi pengajaran yang selaras dengan tujuan kurikulum dan kebutuhan peserta didik memiliki banyak aspek. Ini

melibatkan pemahaman kurikulum, beradaptasi dengan kebutuhan peserta didik, dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan kurikulum. Pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru sangat penting untuk meningkatkan keterampilan pengembangan kurikulum dan praktik pengajaran, karena hal ini memungkinkan pendidik beradaptasi dengan kebutuhan peserta didik dan lanskap pendidikan yang terus berkembang. Pentingnya pengembangan profesional digaribawahi oleh beberapa poin penting yang diperoleh dari sumber-sumber berikut:

1. Meningkatkan Praktik Pengajaran : Pengembangan profesional yang efektif mendukung pengembangan praktik pengajaran yang efektif, yang sangat penting untuk hasil belajar peserta didik. Lokakarya tradisional seringkali gagal mengubah praktik guru atau memberikan dampak positif terhadap prestasi peserta didik. Sebaliknya, PD harus disusun untuk menginspirasi guru agar mengubah metode pengajaran mereka, sehingga mengarah pada perubahan terukur dalam proses pembelajaran (Abakah, E. et.al., 2023)
2. Meningkatkan Pembelajaran Peserta didik : Penelitian menunjukkan bahwa pengembangan profesional yang efektif dikaitkan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal ini karena program pengembangan profesional yang berfokus pada perubahan praktik guru dan menggabungkan pembelajaran aktif, kolaborasi, dan umpan balik telah terbukti berdampak positif terhadap prestasi peserta didik.
3. Mendukung Otonomi dan Penguasaan Guru : Program pengembangan profesional yang mendukung otonomi, penguasaan, dan tujuan guru, seperti Lokakarya STEM, memberikan kesempatan bagi guru untuk mengembangkan unit Pembelajaran Berbasis Proyek (PBL) pada topik yang diminati. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan konten guru tetapi juga mendukung komunitas belajar dan kolaborasi guru (Rajendra, et.al., 2023)

4. Mengembangkan Keterampilan dan Pengetahuan Baru: Melalui pengembangan profesional, guru dapat mengembangkan keterampilan baru dan memperluas basis pengetahuan mereka di berbagai mata pelajaran. Hal ini tidak hanya membuat mereka lebih mahir dalam perannya tetapi juga membekali mereka dengan alat untuk lebih memenuhi kebutuhan peserta didiknya (Abakah, E. 2023)
5. Menciptakan Budaya Belajar : Pengembangan profesional menumbuhkan budaya belajar di sekolah, di mana guru dan peserta didik terlibat dalam perbaikan terus-menerus. Budaya ini mendukung upaya pendidik untuk melibatkan peserta didik dalam pembelajaran, menjadikan seluruh sekolah lebih fokus dan efektif (Porcenaluk, S, 2023)
6. Mengatasi Tantangan Pembelajaran : Pengembangan profesional yang efektif memungkinkan pendidik mengatasi tantangan pembelajaran peserta didik dengan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menerapkan praktik pendidikan terbaik. Hal ini penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan kinerja peserta didik (Abakah, E. et.al., 2023)

Tantangan dalam pengembangan kurikulum

Guru menghadapi tantangan dalam pengembangan kurikulum seperti kurangnya kualifikasi, keterbatasan waktu, dan proses yang tidak jelas. Mengatasi hambatan-hambatan ini melalui pengembangan profesional sangatlah penting, dengan membekali guru dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk kontribusi kurikulum yang efektif. Hal ini mencakup pelatihan yang berfokus pada kurikulum, lokakarya, dan peluang kolaborasi dengan tim pengembangan kurikulum.

Beberapa studi kasus dan contoh menggambarkan keberhasilan keterlibatan guru dalam pengembangan kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran di Indonesia:

1. untuk sebagian besar aspek kurikulum, yang menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi dalam proses tersebut.

Keterlibatan ini sangat penting dalam memahami dan menafsirkan tujuan, materi, dan strategi kurikulum, yang penting untuk pengembangan dan implementasi kurikulum yang efektif. (Hidayah, R. et.al., 2022)

2. Implementasi Pembelajaran Kooperatif Guru di Indonesia: Studi kasus ganda yang dilakukan oleh Sari Karmina, Ben Dyson, Penelope Winifred St John Watson, dan Rod Philpot pada tahun 2021 mengeksplorasi penerapan prinsip-prinsip Pembelajaran Kooperatif di kelas-kelas di Indonesia. Studi ini mengidentifikasi beberapa tantangan utama yang dihadapi guru dalam menerapkan pengembangan kurikulum, termasuk kurangnya struktur kerja saat melakukan pengembangan kurikulum, kebutuhan yang lebih besar untuk orientasi kelompok, komposisi kelompok kerja, dan pengembangan kurikulum secara informal. Studi kasus ini menyoroti pentingnya keterlibatan guru dalam pengembangan kurikulum dan kemampuan adaptasi guru dalam menerapkan pendekatan pedagogi baru untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik (Karmina, 2022)

KESIMPULAN

Keterlibatan guru dalam pengembangan kurikulum memberikan dampak positif tidak hanya pada kualitas pengajaran tetapi juga pada produktivitas proses pengembangan kurikulum. Namun, penting bagi guru dan pimpinan sekolah untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam pengembangan kurikulum. Peran guru dalam memilih dan menerapkan strategi pengajaran yang selaras dengan tujuan kurikulum dan kebutuhan peserta didik memiliki banyak aspek. Hal ini mencakup pemahaman kurikulum, penyesuaian dengan kebutuhan peserta didik, dan partisipasi aktif dalam pengembangan kurikulum.

Pengembangan profesional guru perlu dipertahankan agar guru dapat mengembangkan kurikulum tingkat sekolah, dan administrator sekolah perlu memberikan dukungan dan dorongan yang lebih besar

bagi guru untuk terlibat dalam proses pengembangan kurikulum. Singkatnya, guru memainkan peran penting dalam proses pengembangan kurikulum, mulai dari perencanaan dan desain hingga implementasi dan evaluasi, yang berperan penting. Keterlibatan guru memastikan bahwa kurikulum relevan, efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, mendukung pertumbuhan dan prestasi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abakah, E., Widin, J., & Ameyaw, E. K. (2022). Continuing Professional Development (CPD) Practices Among Basic School Teachers in the Central Region of Ghana. *Sage Open*, 12(2). <https://doi.org/10.1177/21582440221094597>
- Abakah, Ellen (2023) Teacher learning from continuing professional development (CPD) participation: A sociocultural perspective. *International Journal of Educational Research Open*. Volume 4 2023 100242, ISSN 2666-3740, <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2023.100242>. (<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2666374023000171>)
- Abdullah, A. A., Ahid, N., Fawzi, T., & Muhtadin, M. A., (2023). "Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Pembelajaran". *Tsahaqofa Jurnal Penelitian Guru Indonesia*. Volume 3, Nomor 1, Januari 2023; 23-38. p-ISSN : 2810-0395. e-ISSN : 2810-0042. <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/tsaqofah>
- Alsubaie, Merfat (2022) Curriculum Development: Teacher Involvement in Curriculum Development. *Journal of Education and Practice* www.iiste.org ISSN 2222-1735 (Paper) ISSN 2222-288X (Online) Vol.7, No.9. https://www.researchgate.net/publication/362034358_Curriculum_Development_Teacher_Involvement_in_Curriculum_Development

- Baş, Gökhan and ŞENTÜRK, Cihad. (2019). Teachers' Voice: Teacher Participation in Curriculum Development Process. i.e.: inquiry in education: Vol. 11: Iss. 1, Article 5. Retrieved from: <https://digitalcommons.nl.edu/ie/vol11/iss1/5>
- Button, Linda (2020) Curriculum Essentials: A Journey. Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. <https://oer.pressbooks.pub/curriculum-essentials/chapter/curriculum-design-development-and-models-planning-for-student-learning-there-is-always-a-need-for-newly-formulated-curriculum-models-that-address-contemporary-circumstance-an/>
- Çetin, Ceren & Bayraktı, Mustafa (2019) Teacher Professional Development Models for Effective Teaching and Learning in Schools. The Online Journal of Quality in Higher Education - January 2019 Volume 6, Issue 1. <https://tojkih.net/journals/tojkih/articles/v06i01/v06i01-04.pdf>
- Christine P. Trinter & Hilary E. Hughes (2021) Teachers as Curriculum Designers: Inviting Teachers into the Productive Struggle, *RMLE Online*, 44:3, 1-16, DOI: 10.1080/19404476.2021.1878417
- Dhani, R. R., (2020). "Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum". *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*. Vol 9, No. 1, Maret 2020. e-ISSN 2620-9209. DOI: <https://doi.org/10.37755/jsap.v9i1.251>
- Fatmawati, I., (2021). "Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran". *Revorma, Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*. Volume 1, Nomor 1, 2021. e-ISSN 2808-4217. <https://ejournal-revorma.sch.id/index.php/mansa/article/view/4>
- Fauzi, S. A., & Mustika, D., (2022). "Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Di Kelas V Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Volume 4 Nomor 3 Tahun 2022. E-ISSN: 2685-936X dan P-ISSN: 2685-9351. DOI: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.5113>
- Hidayah R, Wangid MN, Wuryandani W (2022). Elementary School Teacher Perception of Curriculum Changes in Indonesia. *Pegem Journal of Education and Instruction*, Vol. 12, No. 2, 2022, 77-88. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1343328.pdf>
- Holmqvist, M & Lelinge, L (2021) Teachers' collaborative professional development for inclusive education, *European Journal of Special Needs Education*, 36:5, 819-833, DOI: 10.1080/08856257.2020.1842974
- Holzberger, D., Praetorius, A., Seidel, T., & Kunter, M. (2019). Identifying effective teachers: The relation between teaching profiles and students' development in achievement and enjoyment. *European Journal of Psychology of Education*, 34(4), 801- 823.
- Kager, Klara. Mynott, John & Vock, Miriam (2023) A Conceptual Model for Teachers' Continuous Professional Development Through Lesson Study: Capturing inputs, processes, and outcomes. *International Journal of Educational Research Open*. Volume 5. 2023. 100272. ISSN 2666-3740 <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2023.100272> (<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S266637402300047X>)
- Karmina, Sari, Ben Dyson, Penelope Winifred St John Watson, and Rod Philpot. 2021. "Teacher Implementation of Cooperative Learning in Indonesia: A Multiple Case Study" *Education Sciences* 11, no. 5: 218. <https://doi.org/10.3390/educsci11050218>

- Kim, S., Raza, M., & Seidman, E. (2019). Improving 21st-century teaching skills: The key to effective 21st-century learners. *Research in Comparative and International Education*, 14(1), 99-117. <https://doi.org/10.1177/1745499919829214>
- Munna, Afzal & Kalam, Md (2021) Application of Theories, Principles and Models of Curriculum Design: A Literature Review. *International Journal of Multidisciplinary and Current Educational Research (IJMCER)* ISSN: 2581-7027. Volume 3 Issue 1 Pages 147-153. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED610962.pdf>
- Pak, K., Polikoff, M. S., Desimone, L. M., & Saldívar García, E. (2020). The Adaptive Challenges of Curriculum Implementation: Insights for Educational Leaders Driving Standards-Based Reform. *AERA Open*, 6(2). <https://doi.org/10.1177/2332858420932828>
- Porcenaluk, Sarah, Art O’Neachtain & Cornelia Connolly (2023) Reimagining a framework for teachers’ continuous professional development during curriculum reform, *Irish Educational Studies*, 42:4, 931-948, DOI: 10.1080/03323315.2023.2250765
- Rajendra, Gayatri. Shanti, Jeva V. Chauchan, Rajesh & Singh, Lovi (2023). The Impact of Continuous Professional Development on Teacher Retention and Performance. *Harbin Gongcheng Daxue Xuebao/Journal of Harbin Engineering University* 44(8):1348 – 1356. Retrieved from: <https://eric.ed.gov/?id=EJ1224847> Full text available at <https://www.researchgate.net/publication/330252940>
- Sims, S., Fletcher-Wood, H., O’Mara-Eves, A., Cottingham, S., Stansfield, C., Goodrich, J., Van Herwegen, J., & Anders, J. (2023). Effective Teacher Professional Development: New Theory and a Meta-Analytic Test. *Review of Educational Research*, 0(0). <https://doi.org/10.3102/00346543231217480>
- Totoda, R. M. A., Luwunaung, N. S., Sahentumuwo, G. S., & Monigir, N.N., (2023). “Analisis Kebijakan dan Peran Guru dalam Pergantian dan Pengembangan Kurikulum di Indonesia”. *Research & Learning in Elementary Education*. Volume 7 Nomor 6 Tahun 2023 Halaman 4141 – 4148. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Ulfadilah, S., Darmiyanti, A., & Munafiah, N., (2023). “Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Dan Penerapan Pembelajaran Di Paud”. *Jurnal Warna : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia dini*. Maret 2023 . Vol 08. No. 01. Received: Januari 2023. Accepted: Januari 2023. Published: Maret 2023. P-ISSN : 2502-8197, E-ISSN : 2502-8189. Article DOI: 10.24903/jw.v%vi%i.1141 <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/warna/article/view/1141>
- Voogt, Joke. Pieters, Jules & Roblin, Natalie P (2019) Collaborative Curriculum Design. *Teacher Teams: Foundations*. https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-030-20062-6_1
- Zimba O & Gasparyan AY. Scientific authorship: a primer for researchers. *Reumatologia*. 2020; 58(6): 3459. <https://doi.org/10.5114/rum.2020.101999>